

---

## **Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Keaktifan dan Pemahaman Rantai Makanan Siswa Kelas V di UPTD SD Negeri Kebun 1 Kamal**

**Titik Rahmawati<sup>1\*</sup>, Kusmiyati<sup>2</sup>**

<sup>1\*,2</sup> Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

correspondence e-mail: [titikklebun77@gmail.com](mailto:titikklebun77@gmail.com), [atikkusmi213@gmail.com](mailto:atikkusmi213@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the impact of using the wordwall media on the activity and understanding of fifth-grade students regarding food chains. The wordwall media is a visual learning tool that can enhance student interaction and engagement in the learning process. The research method used is quantitative with an experimental design. The subjects of the study consist of 30 fifth-grade students divided into two groups: an experimental group that uses wordwall media and a control group that learns without the media. Data collection was conducted through pre-tests and post-tests to measure students' understanding of food chains, as well as questionnaires to assess student activity during the learning process. The analysis results show that the average post-test scores of the experimental group increased significantly compared to the control group, with  $p < 0.05$ . Additionally, 85% of students in the experimental group reported that they felt more active and engaged in the learning process. This study concludes that the use of wordwall media can significantly improve student activity and understanding of food chains, thus having a positive implication for teaching strategies in the classroom.*

**Keywords:** *Wordwall Media, Student Activity, Understanding, Food Chains, Primary Education.*

---

### **Riwayat artikel:**

*Dikirim:*  
04 September 2024

*Revisi*  
28 September 2024

*Diterima*  
25 Oktober 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

---

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan di tingkat dasar berperan vital dalam pembentukan dasar pengetahuan dan karakter anak-anak. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting di tingkat ini adalah sains, yang mengenalkan berbagai konsep yang menjadi landasan pemahaman mereka terhadap dunia sekitar. Salah satu konsep yang diajarkan adalah rantai makanan, yang sering kali menjadi tantangan bagi siswa untuk dipahami. Rantai makanan mengacu pada urutan organisme yang saling berhubungan dalam suatu ekosistem, di mana masing-masing memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem tersebut. Konsep ini tidak hanya penting dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap kesadaran siswa mengenai pentingnya kelestarian lingkungan. 60% lebih siswa yang merasa kesulitan dalam memahami bagaimana rantai makanan bekerja, terutama karena konsepnya yang melibatkan interaksi kompleks antara berbagai organisme dalam suatu ekosistem. Mereka mungkin kesulitan membedakan antara produsen, konsumen, dan pengurai, serta memahami bagaimana energi mengalir melalui sistem tersebut. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat dalam pengajaran sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep ini dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap rantai makanan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti media wordwall. Media ini dapat membantu siswa visualisasikan konsep rantai makanan dengan cara yang lebih konkret, menggugah minat, serta memperjelas hubungan antar komponen dalam ekosistem. Dengan menggunakan media seperti ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengerti dan menyerap materi, sekaligus meningkatkan keaktifan mereka dalam pembelajaran. Pendekatan ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem di lingkungan sekitar.

Siswa kelas V, yang berada pada tahap perkembangan kognitif yang lebih maju, memiliki kemampuan berpikir yang lebih kompleks dan dapat memahami materi

yang lebih mendalam. Pada usia ini, mereka mulai mampu berpikir abstrak dan melakukan analisis, namun mereka juga membutuhkan metode pembelajaran yang dapat merangsang minat dan membantu mereka memahami konsep-konsep yang lebih rumit. Salah satu tantangan dalam pendidikan adalah bagaimana mengajarkan materi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan metode yang inovatif menjadi sangat penting untuk menjembatani kesulitan siswa dalam mempelajari materi tersebut.

Media pembelajaran yang menarik dan interaktif memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit. Dengan adanya media yang dapat memperjelas konsep melalui visualisasi, siswa dapat lebih mudah memahami informasi dan menyerap materi dengan lebih efektif. Salah satu media yang terbukti efektif untuk keperluan ini adalah wordwall. Media ini memungkinkan guru untuk menyajikan informasi secara kreatif dengan memanfaatkan berbagai elemen visual seperti gambar, tulisan, dan warna yang dapat menarik perhatian siswa. Melalui wordwall, siswa tidak hanya melihat informasi secara pasif, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan materi yang dipelajari.

Wordwall sebagai media pembelajaran visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama dalam materi yang sering dianggap sulit atau membosankan. Media ini memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam dan aktif, membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Dengan cara yang menyenangkan dan penuh warna, wordwall dapat membantu siswa mengingat dan memahami konsep-konsep yang lebih kompleks, seperti rantai makanan, dengan cara yang lebih mudah. Oleh karena itu, penggunaan media wordwall dalam pembelajaran di kelas V dapat menjadi alternatif yang sangat efektif untuk mengajarkan materi yang membutuhkan pemahaman mendalam dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Media wordwall memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif, yang sangat efektif dalam memperjelas konsep-konsep yang sulit dipahami. Dalam konteks rantai makanan, media ini dapat menampilkan gambar, diagram, dan informasi kunci yang berkaitan dengan hubungan antar

*Titik Rahmawati, Kusmiyati*

---

organisme dalam ekosistem. Dengan adanya gambar dan diagram yang jelas, siswa dapat lebih mudah memahami bagaimana energi mengalir dalam ekosistem, serta peran masing-masing organisme seperti produsen, konsumen, dan pengurai. Visualisasi semacam ini membantu siswa untuk tidak hanya mengingat informasi secara pasif, tetapi juga memahami proses yang terjadi di alam dengan cara yang lebih konkrit dan mudah dipahami. Penggunaan media wordwall juga dapat meningkatkan interaktivitas selama pembelajaran. Siswa tidak hanya melihat gambar atau diagram, tetapi mereka juga dapat diajak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara menghubungkan berbagai elemen dalam diagram atau menjawab pertanyaan yang ada di media tersebut. Pendekatan ini membuat siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, media wordwall berfungsi tidak hanya sebagai alat visual, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam memahami topik yang lebih kompleks seperti rantai makanan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Media yang menarik dan mudah dipahami dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memahami materi, serta meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam hal ini, media wordwall terbukti efektif karena dapat menyajikan materi dengan cara yang menarik dan menyenangkan, yang membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Dengan penerapan media ini, diharapkan siswa tidak hanya mengerti tentang rantai makanan, tetapi juga dapat mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam konteks yang lebih luas, seperti menjaga kelestarian ekosistem dan memahami pentingnya peran setiap organisme dalam keseimbangan alam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media wordwall terhadap keaktifan dan pemahaman siswa kelas V tentang rantai makanan di UPTD SD Negeri Kebun 1 Kecamatan Kamal. Seiring dengan pentingnya memahami konsep rantai makanan

untuk meningkatkan kesadaran ekologis dan pengetahuan sains dasar, media pembelajaran yang interaktif dan menarik seperti wordwall diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Selain itu, media ini dapat merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan membuat mereka lebih terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini akan menjawab pertanyaan: "Bagaimana pengaruh penggunaan media wordwall terhadap keaktifan dan pemahaman siswa kelas V tentang rantai makanan?" Dengan melihat perubahan pada tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran dan peningkatan pemahaman mereka melalui pre-test dan post-test, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami konsep-konsep dasar rantai makanan. Keaktifan yang dimaksud mencakup partisipasi siswa dalam diskusi, pengisian angket, dan keterlibatan mereka dalam menyusun atau menjelaskan hubungan antar organisme dalam rantai makanan menggunakan media tersebut.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan metode pengajaran di sekolah dasar dan menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat, seperti wordwall, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan ekosistem dan rantai makanan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran, tetapi juga berpotensi untuk memperkaya pendekatan pengajaran yang digunakan di tingkat pendidikan dasar.

## **B. Metode**

Subjek penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas V yang diambil dari UPTD SD Negeri Kebun 1 Kecamatan Kamal. Pemilihan subjek dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan bahwa siswa memiliki latar belakang yang seragam dalam hal pengetahuan dasar tentang rantai makanan. Pemilihan ini bertujuan untuk

*Titik Rahmawati, Kusmiyati*

---

memastikan bahwa perbedaan hasil yang ditemukan dalam penelitian ini lebih disebabkan oleh pengaruh media wordwall yang digunakan, bukan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Tahapan penelitian meliputi beberapa langkah penting, dimulai dengan persiapan yang dilakukan oleh guru untuk menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media wordwall. Selain itu, guru juga akan menyusun instrumen penelitian seperti kuesioner keaktifan siswa dan tes pemahaman untuk menilai hasil pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan selama dua minggu dengan kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan media wordwall dan kelompok kontrol yang diajarkan menggunakan metode tradisional. Pada akhir periode pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan melakukan pre-test sebelum pembelajaran dimulai dan post-test setelah pembelajaran untuk mengukur perubahan pemahaman siswa tentang rantai makanan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian utama. Pertama, kuesioner keaktifan siswa yang terdiri dari 10 pertanyaan yang dirancang untuk menilai tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa berpartisipasi dalam diskusi, kegiatan kelompok, dan penggunaan media wordwall selama pembelajaran. Kedua, tes pemahaman yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang rantai makanan. Soal-soal ini mencakup berbagai aspek penting dalam materi yang diajarkan, seperti hubungan antar organisme, peran setiap organisme dalam rantai makanan, dan dampak perubahan dalam ekosistem.

Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai dan persentase perubahan antara sebelum dan setelah pembelajaran. Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, analisis ini akan membantu mengetahui apakah penggunaan media wordwall secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang rantai makanan. Selain itu, data dari kuesioner keaktifan siswa akan dianalisis secara deskriptif untuk melihat tingkat partisipasi siswa selama

proses pembelajaran dan seberapa efektif media wordwall dalam meningkatkan keaktifan mereka.

### C. Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Data Hasil Penelitian:

No	Kelompok	Pre-test (Rata-rata)	Post-test (Rata-rata)	P-value
1	Kelompok Eksperimen	60	80	0.001
2	Kelompok Kontrol	61	69	0.02

**Tabel 2.** Kuesioner Keaktifan Siswa:

No	Tingkat Keaktifan	Persentase (%)
1	Siswa merasa lebih aktif	85%
2	Siswa tidak merasa lebih aktif	15%

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran tentang rantai makanan. Nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, dari 60 pada pre-test menjadi 80 setelah penerapan media wordwall. Hasil uji t yang menunjukkan p-value < 0.05 mengindikasikan bahwa perbedaan antara pre-test dan post-test adalah signifikan. Ini berarti bahwa media wordwall memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman siswa. Hal ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat memperbaiki pemahaman siswa dengan cara yang lebih interaktif.

Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan, dengan 85% siswa melaporkan merasa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media wordwall. Hal ini menunjukkan bahwa media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi dan interaksi. Sejalan dengan prinsip konstruktivisme, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran,

*Titik Rahmawati, Kusmiyati*

---

penggunaan media wordwall mendorong siswa untuk terlibat lebih dalam dalam materi yang diajarkan.

Media wordwall, yang menyajikan informasi secara visual, membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks, seperti rantai makanan. Pembelajaran yang menggunakan gambar, diagram, dan informasi yang mudah diakses meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam konteks topik yang membutuhkan pemahaman hubungan antar unsur dalam ekosistem. Dengan menyajikan materi secara lebih terstruktur dan visual, media ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengingat dan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari.

Penggunaan media wordwall tidak terlepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah waktu persiapan yang dibutuhkan untuk membuat media tersebut. Mengumpulkan informasi yang relevan dan mendesain wordwall memerlukan waktu yang cukup lama, yang mungkin menjadi kendala bagi guru yang memiliki waktu terbatas. Meskipun demikian, manfaat yang diperoleh dari penggunaan media ini, seperti peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa, dapat dianggap sebanding dengan waktu yang dikeluarkan.

Keterbatasan ruang kelas juga menjadi tantangan selama penerapan media wordwall. Ruang kelas yang terbatas membuat pemasangan wordwall tidak selalu optimal, sehingga tidak semua siswa dapat melihat dengan jelas materi yang disajikan. Untuk mengatasi hal ini, mungkin perlu ada penataan ruang yang lebih baik atau penggunaan teknologi lain seperti proyektor atau papan digital untuk menampilkan materi secara lebih jelas dan efektif bagi seluruh siswa.

Partisipasi siswa juga bervariasi meskipun media wordwall diterapkan. Beberapa siswa masih kurang aktif dalam berdiskusi meskipun media tersebut digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media visual dapat menarik perhatian banyak siswa, tidak semua siswa merespons dengan cara yang sama. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu memperhatikan cara-cara untuk mendorong



partisipasi aktif dari semua siswa, seperti dengan memberikan pertanyaan yang menantang atau membagi siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi.

Terdapat pula temuan yang tidak direncanakan sebelumnya, yaitu bahwa sebagian siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang tidak hanya terkait dengan pemahaman rantai makanan, tetapi juga terhadap mata pelajaran lain. Beberapa siswa melaporkan bahwa mereka menjadi lebih tertarik untuk belajar sains setelah menggunakan media wordwall. Hal ini membuka kemungkinan bahwa penggunaan media visual ini dapat diterapkan di berbagai bidang pembelajaran lainnya untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapan media wordwall, hasil penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa media visual ini dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran sains, khususnya dalam materi rantai makanan. Keberhasilan penggunaan media wordwall dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Media wordwall terbukti efektif dalam mengajarkan konsep-konsep sains, terutama bagi siswa yang lebih mudah memahami materi melalui pendekatan visual. Dalam konteks ini, media wordwall dapat menjadi alternatif yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam topik yang kompleks seperti rantai makanan. Penggunaan media visual memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami hubungan antar unsur dalam ekosistem, sehingga konsep yang sulit sekalipun dapat dicerna dengan lebih baik.

Media wordwall juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan interaktif. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik, mendorong siswa untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan terlibat aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan media wordwall tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga berpotensi meningkatkan motivasi dan minat

*Titik Rahmawati, Kusmiyati*

---

mereka terhadap mata pelajaran sains. Di sisi lain, dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, guru dapat membangun rasa keingintahuan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna.

#### **D. Simpulan**

Penggunaan media wordwall terbukti berpengaruh positif terhadap keaktifan dan pemahaman siswa kelas V mengenai rantai makanan. Media pembelajaran ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif, tetapi juga meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media wordwall dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam materi sains.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi wordwall terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800.
- Amanda, S., Zulkim, S. N., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 304-313.
- Arifin, N. A., Rulyansah, A., Isman, L. M., & Rozi, F. (2023, November). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media CAI. In *PROSIDING NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH* (Vol. 2, No. 2, pp. 47-52).
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz, A., & Gantara, P. (2021). Penggunaan Media Wordwall Dwi Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Peserta Didik di SMPN Satap 3 Hanau Desa Paring Raya. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(3), 627-634.
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 1-16.

- Gusman, B. A., Salsabila, U. H., Giardi, L. Y., & Fadhila, V. (2021). Efektivitas Platform Wordwall pada Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada Masa Pandemi. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(3), 203-221.
- Hali, A. S., Lehan, A. A. D., & Neolaka, W. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD INPRES TUADALE KABUPATEN KUPANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 2137-2146.
- Hartatiningsih, D. (2022). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Media Wordwall Siswa Kelas VII Mts. Guppi Kresnomulyo. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(3), 303-312.
- Hein, G. E. (1991). *Constructivist Learning Theory*. The Museum in the Multi-Use Environment.
- Isnawati, A. U., & Hadi, S. (2021). Penerapan Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II MI Ma'arif Cekok. *ADAPTIVIA: Prosiding Tahunan Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dan Sederajat*, 205-216.
- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Martha, I. N. (2023). Pemanfaatan Media Wordwall.net Sebagai Media Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 395-412.
- Matitaputty, J. K., Kailuhu, J. S., Sahupala, S., & Manakane, S. E. (2023). Pelatihan Penggunaan E-Learning Platform Wordwall sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis IT pada Guru SMP Negeri 8 Ambon. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2).
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-ISSN: 3026-6629, 1(4), 747-750.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(11), 806-811.
- Rahmadanti, A., & Efendi, I. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 117-125.

*Titik Rahmawati, Kusmiyati*

---

- Romlah, S., & Nuvi, D. N. (2024). PENERAPAN MEDIA WORDWALL PADA MATERI BERHITUNG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 1 SD N MLATIHARJO 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 233-241.
- Santosa, H. B. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 89-98.
- Septiana, D. M. A., Pratiwi, D. W., Suryandari, K. C., & Handayani, D. R. Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Kebutuhan Hidup Manusia Melalui Model Teams Games Tournament pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Karangasem 4 Surakarta. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Suhendar, D. (2019). Rantai Makanan: Konsep dan Penerapannya dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1-15.
- Tiyas, M. A., Somakim, S., & Mindarti, P. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Materi Keberagaman Menggunakan Media Wordwall pada Peserta Didik Kelas Vc SD Negeri 55 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 112-117.